

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Pencarian Literatur

3.1.1 Protokol dan Registrasi

Rangkuman menyeluruh dalam bentuk *literature review* mengenai manajemen budaya keselamatan pasien di rumah sakit. Protokol dan evaluasi dari *literature review* akan menggunakan PRISMA *checklist* untuk menentukan penyeleksian studi yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan dari *literature review*.

3.1.2 Database Pencarian

Literature review yang merupakan rangkuman menyeluruh beberapa studi penelitian yang ditentukan berdasarkan tema tertentu. Pencarian literatur dilakukan pada bulan April – Mei 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional dengan tema yang sudah ditentukan. Pencarian literatur dalam *literature review* ini menggunakan lima *database* dengan kriteria kualitas tinggi dan sedang, yaitu *ProQuest*, *Pubmed*, *Google Scholar* dan *Scient Direct*.

3.1.3 Kata kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *boolean operator* (*AND, OR NOT or AND NOT*) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam *literature review* ini disesuaikan dengan *Medical Subject Heading (MeSH)* dan terdiri dari sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kata Kunci *Literature Review*

Manajemen	Budaya	Keselamatan	Mutu pelayanan
	keselamatan	<i>pasien</i>	
<i>Manajemen</i>	<i>Budaya keselamatan</i>	<i>Keselamatan</i>	<i>Kualitas pelayanan</i>
<i>budaya</i>		<i>pasien</i>	
<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>
<i>Manajemen</i>	<i>Budaya rumah sakit</i>	<i>Keselamatan</i>	<i>Mutu pelayanan rumah</i>
<i>pelayanan</i>		<i>pasien rumah</i>	<i>sakit</i>
		<i>sakit</i>	

3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan PICOS *framework*, yang terdiri dari:

- 1) *Population/problem* yaitu populasi atau masalah yang akan di analisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*
- 2) *Intervention* yaitu suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta pemaparan tentang penatalaksanaan

- studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
- 3) *Comparison* yaitu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding, jika tidak ada bisa menggunakan kelompok kontrol dalam studi yang terpilih.
 - 4) *Outcome* yaitu hasil atau luaran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
 - 5) *Study design* yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan di review.

Tabel 3.2 Format PICOS dalam *Literature Review*

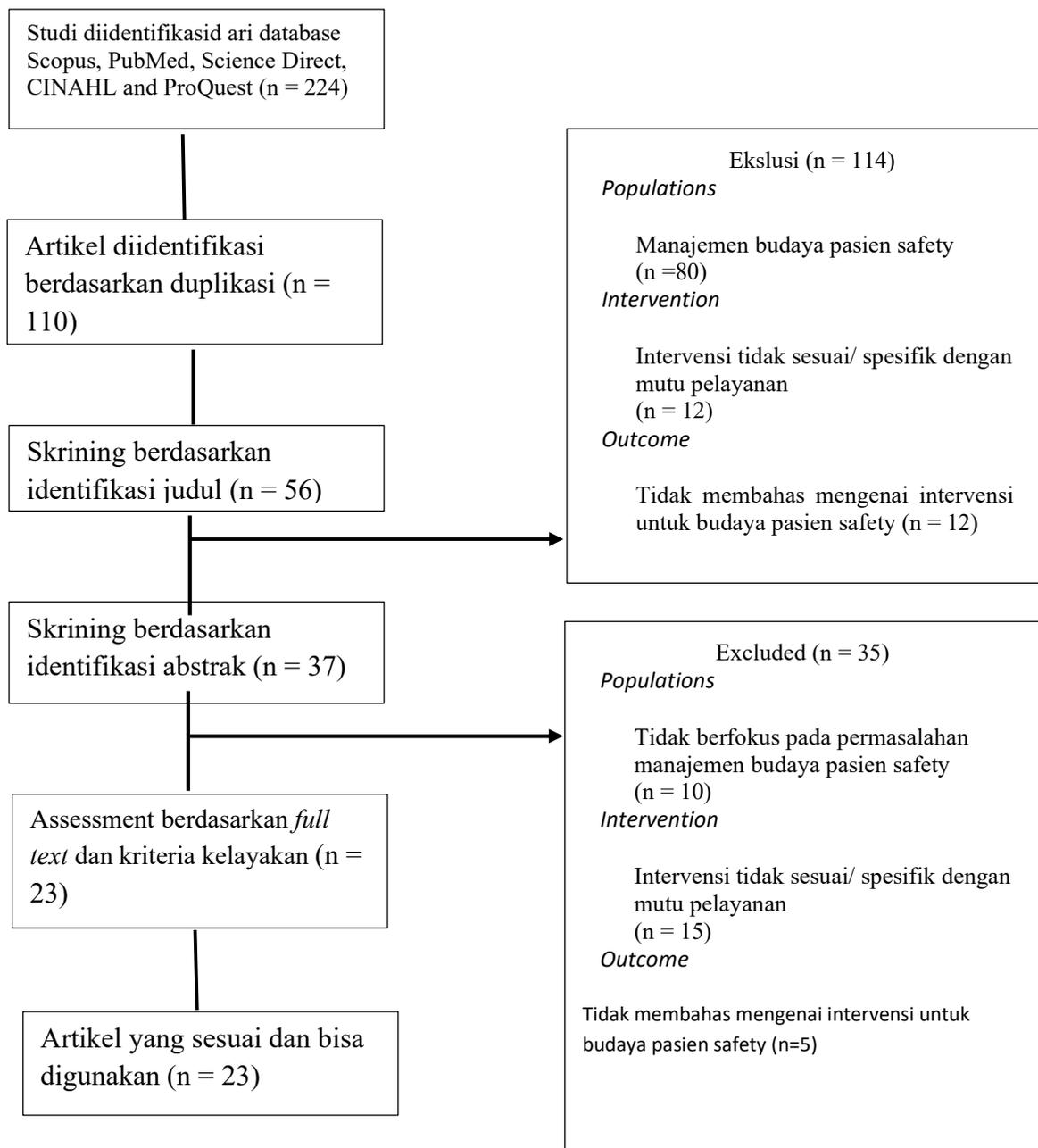
Kriteria	Inklusi	Ekslusi
<i>Population</i>	<i>Studi budaya keselamatan pasien di rumah sakit</i>	<i>Studi budaya keselamatan selain di rumah sakit</i>
<i>Intervention</i>	<i>Manajemen budaya keselamatan pasien</i>	<i>Tidak berkaitan dengan budaya keselamatan pasien</i>
<i>Comparators</i>	<i>No comparator</i>	
<i>Outcomes</i>	<i>Manajemen budaya keselamatan pasien terhadap mutu pelayanan</i>	<i>Tidak menggambarkan manajemen budaya keselamatan pasien terhadap mutu pelayanan</i>
<i>Study Design and publication type</i>	<i>quasi eksperimen, croos seksional, penelitian kualitatif, sistematis review, literatur reviewes, Studies</i>	<i>No exclusion</i>

<i>Publication Years</i>	<i>setelah-2015</i>	<i>sebelum-2015</i>
<i>Language</i>	<i>Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia</i>	<i>Selain Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia</i>

3.3 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

3.3.1 Hasil pencarian dan seleksi studi

Berdasarkan hasil pencarian literature melalui publikasi di lima *database* dan menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan MeSH, peneliti mendapatkan 224 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian diperiksa duplikasi, ditemukan terdapat 114 artikel yang sama sehingga dikeluarkan dan tersisa 110 artikel. Peneliti kemudian melakukan skrining berdasarkan judul yang disesuaikan dengan tema literatur review, sebanyak 54 artikel dieklusi karena tidak sesuai dan tersisa 56 artikel. Kemudian penyeleksian berdasarkan abstrak studi telah tereklusi sebanyak dan tersisa 37 artikel. Assessment kelayakan terhadap 37 artikel berdasarkan naskah secara keseluruhan dan kesesuaian dengan kriteria kelayakan didapatkan sebanyak 23 artikel yang bisa dipergunakan dalam literatur review. Hasil seleksi artikel studi dapat digambarkan dalam *Diagram Flow* di bawah ini:



Gambar 3.1 Flow literature Review Berdasarkan PRISMA 2009 (Polit and Beck, 2013) dalam Nursalam (2020)

2.3.2 Penilaian Kualitas

Analisis kualitas metodologi dalam setiap studi (n = 23) dengan Checklist daftar penilaian dengan beberapa pertanyaan untuk menilai kualitas dari studi. Penilaian kriteria diberi nilai 'ya', 'tidak', 'tidak jelas' atau 'tidak berlaku', dan setiap kriteria dengan skor 'ya' diberi satu poin dan nilai lainnya adalah nol, setiap skor studi kemudian dihitung dan

dijumlahkan. Critical appraisal untuk menilai studi yang memenuhi syarat dilakukan oleh para peneliti. Jika skor penelitian setidaknya 50% memenuhi kriteria critical appraisal dengan nilai titik cut-off yang telah disepakati oleh peneliti, studi dimasukkan ke dalam kriteria inklusi. Peneliti mengecualikan studi yang berkualitas rendah untuk menghindari bias dalam validitas hasil dan rekomendasi ulasan. Dalam skrining terakhir, dua puluh lima studi mencapai skor lebih tinggi dari 50% dan siap untuk melakukan sintesis data, akan tetapi karena penilaian terhadap risiko bias, dua studi dikeluarkan dan artikel yang digunakan dalam literature review terdapat 23 buah.

Risiko bias dalam literature review ini menggunakan asesmen pada metode penelitian masing-masing studi, yang terdiri dari (Nursalam, 2020):

- 1) Teori: Teori yang tidak sesuai, sudah kadaluwarsa, dan kredibilitas yang kurang
- 2) Desain: Desain kurang sesuai dengan tujuan penelitian
- 3) Sample: Ada 4 hal yang harus diperhatikan yaitu Populasi, sampel, sampling, dan besar sampel yang tidak sesuai dengan kaidah pengambilan sampel
- 4) Variabel: Variabel yang ditetapkan kurang sesuai dari segi jumlah, pengontrolan variabel perancu, dan variabel lainnya
- 5) Instrumen: Instrumen yang digunakan tidak memiliki sensitivitas, spesivikasi dan dan validatas-reliablitas
- 6) Analisis Data: Analisis data tidak sesuai dengan kaidah analisis yang sesuai dengan standar.

2.3.3 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam *literatur review* ini adalah metode deskriptif berdasarkan tema yang sudah ditentukan dalam *literatur review*. Studi menggunakan analisis deskriptif yang menggambarkan dan menjelaskan melalui

narasi mengenai hasil penelitian yang dijelaskan dalam *literature*. Data relevan yang ditelaah oleh pertanyaan ulasan, termasuk: penulis, negara, tahun, latar belakang, kerangka teori, tujuan penelitian, konseptualisasi kompetensi budaya, konten pendidikan, desain penelitian, ukuran sampel, metode pengambilan sampel, deskripsi peserta, keandalan dan validitas, instrumen pengukuran, analisis dan teknik statistik, hasil yang terkait dengan kompetensi budaya, dan analisis hasil. Pendekatan naratif dengan tujuan utama untuk mengumpulkan bukti tentang efektivitas intervensi dan mengembangkan narasi tekstual yang koheren tentang kesamaan dan perbedaan antara studi, digunakan untuk mensintesis data dalam tinjauan sistematis ini.

2.3.4 Risiko Bias Lintas Studi

Risiko bias dari hasil *review* pada beberapa artikel hasil penelitian dapat terjadi sehingga perlu untuk diidentifikasi agar tidak terjadi bias lintas studi. Pada artikel yang sudah terpilih untuk dilakukan analisis, sebagian besar penelitian adalah *cross sectional*, sehingga intervensi kurang mendalam. Perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengelolaan budaya keselamatan pasien guna meningkatkan mutu pelayanan. Hal tersebut dapat menjadi bias karena responden hanya merasakan intervensi dalam durasi yang singkat, sehingga hasil dari masing-masing responden akan berbeda dan menyebabkan bias. Selain itu, variabel-variabel lain yang menjadi perancu juga tidak diperhatikan dengan baik, sehingga akan berpartisipasi dan mempengaruhi hasil penelitian.

2.3.5 Analisis Tambahan

Analisis yang digunakan dalam literatur review ini adalah analisis deskriptif

dengan menjelaskan secara narasi hasil temuan artikel ilmiah. Pada penelitian ini tidak ditambahkan metode analisis tambahan lain, peneliti hanya merangkum hasil yang ada di artikel dan menganalisisnya sesuai dengan tema.